

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel ekonomi (Produk Domestik Regional Bruto, Upah Minimum Kabupaten/Kota, dan Pengeluaran Perkapita) terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Kalimantan Tengah periode tahun 2011-2017. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, dimana data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu pengumpulan data panel pada objek penelitian yang sudah tersedia di website Badan Pusat Statistik menurut empat belas Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan model Random Efek (REM). Hasil dari analisis regresi data panel menunjukkan bahwa secara serempak (Uji F) variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya. Sedangkan, secara parsial (Uji T) variabel UMK dan Pengeluaran Perkapita berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Kalimantan Tengah. Sedangkan, variabel PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Kalimantan Tengah periode tahun 2011-2017. Dalam penelitian ini diperlukan penambahan variabel independen guna memperkuat hasil penelitian.

Kata kunci :Jumlah Penduduk Miskin, Produk Domestik Regional Bruto, Upah Minimum Kabupaten/Kota, Pengeluaran Perkapita

ABSTRAK

The research aims to examine influence of the economic variables (Gross Regional Domestic Product, District/City Minimum Wage, and Per Capita Expenditure) against the number of poor population in the province of Central Borneo period in 2011-2017. This research is quantitative analysis uses secondary data. Data obtained from the website of the Central Borneo of statistics according to fourteen district/ Cities and towns in the province of Central Borneo. Data analysis is using Random Effects model (REM). The results show that at the simultaneously (F test) independent variables has significant impact on dependent variable. Meanwhile, for partially (t-test) per-capita expenditure and district/city minimum wage has negative and significant effect on number of poor population in the province of Central Borneo. Whereas, GDP has positive and significant effect on the Poor Population in the province of Central Borneo period in 2011-2017. In this study it is necessary to add independent variables to strengthen the results of the study.

Keywords : Poor Population, Gross Regional Domestic Product, District/City Minimum Wage, Per capita Expenditure